



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada penelitian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas briket terbaik sesuai standar SNI pada briket dengan jenis perekat tepung tapioka, dengan variasi komposisi bahan (PET 25%:75% PP) dan variasi laju *screw conveyor* 1 rpm dengan hasil nilai kadar air 5,04%, nilai kadar abu 10,87%, nilai kadar volatile 6,06%, nilai *fixed carbon* 78,03%, nilai kalor 7005,2473 kal/100g.
2. Semakin banyak komposisi *black carbon* PET dibandingkan PP hasil nilai kadar air, kadar abu, kadar volatile, dan nilai kalor akan semakin tinggi, sedangkan hasil nilai *fixed carbon* akan semakin rendah. Pada variasi laju *screw conveyor*, dimana semakin tinggi laju *screw conveyor* hasil nilai kadar air dan kadar volatile akan semakin tinggi, sedangkan hasil nilai kadar abu, nilai *fixed carbon*, dan nilai kalor akan semakin rendah.
3. Pada perekat arpus, nilai kadar air, kadar abu, dan nilai *fixed carbon* yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan perekat tepung tapioka, sedangkan nilai kadar volatil dan nilai kalor memiliki nilai lebih tinggi dari perekat tepung tapioka.

#### V.2 Saran

1. Untuk proses produksi briket dari limbah plastik selanjutnya sebaiknya lebih memperhatikan dalam menentukan jenis plastik yang digunakan. Hal ini dikarenakan jenis plastik yang berbeda dapat mempengaruhi hasil analisa briket yang dihasilkan.
2. Untuk proses produksi dari limbah plastik selanjutnya bisa dilakukan variasi komposisi *black carbon* dari limbah biomasa untuk memaksimalkan hasil analisa briket agar sesuai standar yang telah ditentukan.